

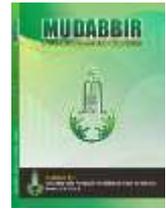


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligenc* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTss Zending Islam Indonesia Medan

Gebi Yonica Br Karo¹, Muhammad Rizki Syahputra²

^{1,2} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: gebiyonica03@gmail.com¹, rizkisyahputra@fai.uisu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran berbasis multiple Intelligence pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTss Zending Islam Indonesia Medan serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis multiple Intelligence mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan prestasi belajar siswa. Guru menerapkan berbagai metode sesuai kecerdasan dominan siswa, seperti diskusi kelompok, presentasi, permainan peran, serta penggunaan media visual dan musikal. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas, waktu, dan pemahaman guru dalam mengakomodasi seluruh kecerdasan siswa. Secara keseluruhan, strategi ini memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar Akidah Akhlak di MTss Zending Islam Indonesia Medan.

Kata Kunci: Multiple Intelligence, Strategi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Prestasi Belajar, Pendidikan Islam

ABSTRACT

This study pursuets to explain the implementation of more than one Intelligence-primarily based learning strategies within the issue of Akidah Akhlak for 8th-grade students at MTss Zending Islam Indonesia Medan and its impact on scholar fulfillment. The research hired a descriptive qualitative technique with statistics gathered via obseroation, interviews, and documentation. The consequences display that the utility of multiple Intelligence-primarily based getting to know strategies can decorate pupil interest, creativity, and learning success. teachers put into effect numerous techniques tailor-made to college students' dominant intelligences, such as organization discussions, displays, role-gambling, and the usage of visual and musical media. but, demanding situations remain, inclusive of constrained facilities, time constraints, and teachers' expertise in accommodating all forms of pupil intelligence. unioersal, this strategy has a positive effect on each the studying method and consequences in Akidah Akhlak at MTss Zending Islam Indonesia Medan.

Keywords: *multiple Intelligence, learning strategies, Akidah Akhlak, learning achievement, Islamic education*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting pada menghasilkan dan mengembangkan potensi individu, yg pada gilirannya berkontribusi terhadap kemajuan bangsa serta peradaban. Tujuan primer pendidikan ialah membentuk lingkungan yg memungkinkan peserta didik buat mengembangkan bakat serta kemampuannya secara optimal, sebagai akibatnya mereka dapat mewujudkan diri dan berperan aktif dalam rakyat sinkron menggunakan kebutuhan pribadi serta sosial. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 ihwal Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa fungsi pendidikan nasional merupakan menyebarkan kemampuan dan membuat tabiat serta peradaban bangsa yang bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan buat berkembangnya potensi peserta didik supaya sebagai insan yg beriman dan bertakwa pada dewa yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi masyarakat negara yang demokratis dan bertanggung jawab.(Munif, 2011)

Dalam proses pendidikan, keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh kiprah pengajar menjadi pembimbing dalam proses belajar serta penguasaan kompetensi eksklusif. namun, fenomena di lapangan memberikan bahwa siswa mempunyai taraf perkembangan yang sebagai akibatnya membutuhkan materi dan pendekatan pembelajaran yang beragam. Setiap individu mempunyai kemampuan dan bakat yang unik, yang tidak bisa diukur hanya dengan satu jenis kecerdasan, mirip kecerdasan linguistik atau logis-matematis. Teori Multiple Intelligence yg dikemukakan oleh Howard Gardner menegaskan bahwa setiap individu mempunyai aneka macam jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan secara optimal melalui taktik pembelajaran yang sempurna. (Gardner, 1983)

MTss Zending Islam Indonesia Medan artinya keliru satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis Multiple Intelligence, khususnya di mata pelajaran Akidah Akhlak. Penerapan taktik ini bertujuan buat mengakomodasi keragaman kecerdasan siswa, sebagai akibatnya proses pembelajaran sebagai lebih relevan, menarik, serta efektif. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. tetapi, dalam implementasinya, ada berbagai tantangan yg dihadapi, mirip keterbatasan asal daya, saat, dan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yg sesuai menggunakan profil kecerdasan siswa. oleh karena itu, penelitian ini krusial dilakukan buat menggambarkan bagaimana penerapan seni manajemen pembelajaran berbasis Multiple Intelligence di mata pelajaran Akidah Akhlak di MTss Zending Islam Indonesia Medan, dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa serta problematika yg muncul selama proses pembelajaran berlangsung. (Armstrong, 2009)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis a couple of Intelligence pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTss Zending Islam Indonesia Medan. statistics yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, dan dokumen, bukan angka-angka statistik. Tujuan utama penelitian ini adalah memahami realitas empiris di balik fenomena yang terjadi secara mendalam, rinci, dan menyeluruh, dengan mencocokkan antara realitas empiris dan teori yang relevan menggunakan metode analisis deskriptif analitik.

Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak kelas VIII sebagai informan kunci. data yang diperoleh dari guru kemudian divalidasi melalui triangulasi dengan kepala sekolah dan siswa kelas VIII MTss Zending Islam Indonesia Medan, guna memastikan keakuratan dan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan di MTss Zending Islam Indonesia Medan yang berlokasi di Jalan Teladan No. 15, Medan Kota. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tanggal 20 Februari 2025.. (Sugiyono, 2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence di MTss Zending Islam Indonesia Medan

Penerapan taktik pembelajaran berbasis Multiple Intelligence pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTss Zending Islam Indonesia Medan dilakukan menggunakan mengidentifikasi kecerdasan lebih banyak didominasi yg dimiliki peserta didik. pengajar memakai pendekatan yang bervariasi, mirip diskusi kelompok buat siswa menggunakan kecerdasan interpersonal, presentasi ekspresi buat kecerdasan linguistik, serta permainan peran buat mengembangkan kecerdasan kinestetik. Hal ini bertujuan agar setiap peserta didik menerima pengalaman belajar yg sesuai dengan potensi kecerdasannya, sehingga proses pembelajaran sebagai lebih efektif serta bermakna.(UURI, 2003)

Sesuai hasil observasi dan wawancara, guru Akidah Akhlak secara aktif membuat jenis kecerdasan linguistik melalui aktivitas seperti membacakan cerita pada depan kelas, presentasi, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik buat mengemukakan pendapat baik secara verbal maupun goresan pena. Selain itu, penggunaan media visual mirip video dan gambar pula sering dilakukan buat mengakomodasi kecerdasan visual-spasial peserta didik. guru pula memfasilitasi pengembangan kecerdasan musikal menggunakan mengajak peserta didik bernyanyi lagu-lagu bertema akhlak selama proses pembelajaran berlangsung.(Degeng, 2013)

Penerapan strategi ini terbukti menaikkan partisipasi dan antusiasme peserta didik pada pembelajaran. siswa yang belajar dengan gaya yang sesuai kecerdasannya cenderung lebih percaya diri buat berpartisipasi pada diskusi, presentasi, serta aktivitas kelompok. Hal ini berdampak di peningkatan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas peserta didik pada tahu nilai-nilai Akidah Akhlak, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, pembelajaran berbasis Multiple Intelligence juga mendorong guru untuk lebih kreatif pada merancang kegiatan belajar. pengajar dituntut buat menyediakan berbagai cara lain metode serta media pembelajaran supaya seluruh jenis kecerdasan siswa bisa terakomodasi. dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih variatif serta tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan lebih mudah tahu materi yg diajarkan.(Suyanto, 2013)

Problematika dalam Penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence

Meskipun strategi pembelajaran berbasis Multiple Intelligence menyampaikan poly manfaat, ada beberapa kendala yg dihadapi pada implementasinya di MTss Zending Islam Indonesia Medan. Salah satu kendala primer artinya keterbatasan sumber daya, seperti alat peraga serta media pembelajaran yg mendukung pengembangan aneka macam kecerdasan peserta didik (Akhir, 2023). Syarat ini membentuk guru wajib berinovasi menggunakan memanfaatkan fasilitas yg ada secara maksimal, meskipun hasilnya belum sepenuhnya optimal. Selain keterbatasan fasilitas, tidak semua guru

memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai pada menerapkan pendekatan Multiple Intelligence. Sebagian guru masih merasa kesulitan dalam merancang pembelajaran yang bisa mengakomodasi semua jenis kecerdasan siswa secara bersamaan. Hal ini berdampak di kurangnya variasi metode pembelajaran yang dipergunakan, sebagai akibatnya potensi kecerdasan peserta didik belum teroptimalkan secara aporisma.(Humalik, 2011)

Perkara lain yang timbul merupakan keterbatasan waktu pada aplikasi pembelajaran. Kurikulum yang padat menghasilkan pengajar kesulitan untuk memberikan porsi yg cukup bagi setiap jenis kecerdasan pada satu kali pertemuan. Akibatnya, beberapa kecerdasan siswa kurang terfasilitasi dalam proses pembelajaran, terutama Bila jumlah siswa dalam satu kelas cukup poly dan taraf kecerdasan mereka sangat beragam(Akhir, 2025). Variasi kecerdasan yang luas di antara peserta didik pula menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar. Merancang pembelajaran yang bisa memenuhi kebutuhan semua peserta didik secara bersamaan bukanlah hal yang praktis. Guru harus bisa menyeimbangkan antara tuntutan kurikulum, keterbatasan saat, dan kebutuhan individual siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan merata.(Chusnul, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan taktik pembelajaran berbasis Multiple Intelligence di mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII MTss Zending Islam Indonesia Medan, dapat disimpulkan bahwa implementasi taktik ini mampu meningkatkan keaktifan dan kualitas pembelajaran peserta didik secara signifikan. pengajar menerapkan banyak sekali metode yg diubahsuaikan dengan kecerdasan secara umum dikuasai siswa, mirip diskusi kelompok, presentasi, permainan kiprah, serta penggunaan media visual serta musikal, sebagai akibatnya setiap peserta didik dapat membuatkan potensi kecerdasannya secara optimal.

Penerapan taktik Multiple Intelligence terbukti mendorong siswa buat lebih percaya diri, kreatif, serta aktif pada proses pembelajaran. peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif terhadap materi Akidah Akhlak, namun pula bisa menginternalisasi nilai-nilai yg diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengajar jua terdorong buat lebih inovatif pada merancang aktivitas belajar yang variatif dan menarik, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan kondusif bagi perkembangan seluruh aspek kecerdasan siswa, tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan, mirip keterbatasan fasilitas serta sumber daya pendukung, keterampilan guru yg belum merata pada menerapkan pendekatan Multiple Intelligence, dan keterbatasan saat yg tersedia buat mengakomodasi seluruh kecerdasan peserta didik dalam setiap rendezvous. Variasi kecerdasan yg luas pada antara peserta

didik jua sebagai tantangan tersendiri bagi pengajar pada merancang pembelajaran yang benar-sahih inklusif serta efektif.

Secara keseluruhan, taktik pembelajaran berbasis Multiple Intelligence menyampaikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar serta partisipasi siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTss Zending Islam Indonesia Medan. buat optimalisasi ke depan, diperlukan peningkatan training bagi guru, penyediaan fasilitas pendukung, dan pengembangan model pembelajaran yang lebih fleksibel supaya semua potensi kecerdasan peserta didik dapat terfasilitasi secara maksimal .

REFERENSI

- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267-277.
- Armstrong, T. (2009). *Multiple Intelligences in the Classroom*. Alexandria: ASCD.
- Chusnul Chotimah. (2017). "Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-123.
- Degeng, I.N.S. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Aras Media.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munif Chatib. (2011). *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S., & Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.